B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini akan dibatasi dengan pertanyaan dasar berikut:

Bagaimanakah peran aktif orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Darussalamah Baruh Sampang?

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran aktif orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa MTS Darusaalamah Baruh Sampang.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai masukan bagi orang tua siswa dan lembaga pendidikan formal khususnya MTs Darussalamah Baruh Sampang. Tujuannya agar bisa bekerjasama dan menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam mensukseskan proses pembelajaran, guna untuk meningkat hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan MTs Darussalamah

E. Batasan Masalah.

Untuk menghindari kesalahan dan agar tulisan ini lebih terarah, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa dan orang tua siswa kelas VII MTs Darussalamah Baruh Sampang, pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun datar persegi.

- Adapun rumus luas Persegi yaitu :

$$L = s^2$$

- Adapun rumus keliling Persegi yaitu :

$$K = 4s$$

2. Data deskriptif.

Setelah pemberian tes angket dilakukan, untuk menggali informasi yang lebih mendalam lagi tentang peran aktif orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi terhadap hasil belajar matematika anak, maka dilakukan wawancara langsung dengan orang tua siswa. Adapun pelaksanaan wawancara ini dilaksanakan di rumah subyek penelitian setelah dilakukan tes angket pada orang tua siswa.

B. Analisis Data Hasil Penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data dapat di bagi dalam beberapa bentuk analisis data, yaitu : analisis data analisis data tes hasil belajar pada siswa, tes angket pada orang tua siswa, dan analisis hasil wawancara dengan orang tua siswa. Bentuk hasil analisisnya sebagai berikut :

1. Analisis data tes hasil belajar siswa.

Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan ketentuan yang telah ditetapkan MTs Darussalamah Baruh Sampang yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika ia telah mencapai skor ≥ 60 , pada soal yang diberikan kepada siswa. Untuk ketuntasan klasikal yaitu jika banyak siswa yang tuntas secara individual lebih dari atau sama dengan 70%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada Tabel 4.5, berikut ini akan disajikan analisis data ketuntasan hasil belajar siswa yang akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.7, seperti berikut :

3. Anak yang hidup dengan orang tua yang keliru dalam memberikan bimbingan dan motivasi akan membuat anak tidak tuntas dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan orang tua bukan memberikan bimbingan yang tepat bagi anak melainkan membanu anak dalam mengerjakan soal sehingga membuat anak selalu tergantung pada orang tua dan tidak mampu mengerjakan soal sendiri.

Secuk R.sirin,(2005).*Socioeconomic Status and Academic Achievement;A Meta Analytic Review of Research 1982-2000*,Review of Educational Research.

Sudjana,Nana. 1989.*Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung.Sinar Baru.

Suryabrata.Sumadi.1998.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta Raja Grafindo Persada.

Syaukih Sukmadinata.Nana.2005.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,Bandung PT Remaja Rosdakarya. SMP dan MTs provinsi Jawa Timur. diakses pada tanggal 18 Mei 2010.

Yamin,Martinis dan Bansu Ansari.2008.*Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta.Gaung Persada Press.

Zaenal,Arifin,2008.*Metodologi penelitian pendidikan*.Surabaya:Lentera cendikia.